

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi mulai dari tayangan televisi, internet bahkan penggunaan media sosial. Banyaknya media yang digunakan manusia sebagai alat dalam berkomunikasi yang dapat diakses dengan mudah melalui jaringan internet. Pada umumnya fungsi media sosial diantaranya untuk berbagi pesan berupa berita (informasi), gambar (foto) maupun tautan video. Karena perkembangan zaman ini semua berlomba-lomba menyajikan sesuatu yang baru dan banyak menarik peminat dari berbagai kalangan baik dalam kehidupan sosial maupun dunia pendidikan yang ditunjang dengan kemajuan dari kecepatan internet sehingga dapat diunggah dengan cepat. Banyak *platform* maupun media sosial yang menyediakan dukungan pembuatan video dengan hal menarik pada pengguna *smartphone*.

Media sosial adalah sarana yang memberikan wadah bagi masyarakat untuk mengekspresikan diri, bersosialisasi serta berkomunikasi antar sesama melalui akun pribadi maupun kelompok tanpa harus bertemu dan efisien waktu dalam berkomunikasi atau melalui pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab sebagai sumber informasi yang layak. Penggunaan media sosial membawa perubahan dalam proses belajar mengajar di sekolah, kondisi ini mengakibatkan generasi sekarang menyerap informasi pada saat proses belajar mengajar sudah berbeda dengan generasi pendahulu.

Proses belajar mengajar akan berorientasi pada keberhasilan tujuan dan aktif dalam proses pembelajaran karena peserta didik merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi suatu

bangsa dan merupakan faktor utama dalam membentuk baik buruknya manusia sehingga perlu mendapat perhatian khusus, pentingnya pendidikan juga terdapat dalam firman Allah SWT. QS. Al-Alaq ayat 1-5 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” [1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantara tulisan baca

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi : pendidikan adalah suatu usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang di perlukan oleh dirinya.

Adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional secara umum tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan yang terdapat pada Bab 2 Pasal 3, berbunyi : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh dapat membawa perubahan terhadap apa yang ada di sekelilingnya dan terus berkembang serta tidak terlalu terkait dengan usaha dan memaksakan kepentingan.

Media sosial *tik tok* merupakan sebuah *platform* video musik dan jejaring sosial yang berasal dari Tiongkok muncul pada awal September 2016. Media tersebut memberikan akses kepada pengguna untuk membuat video berdurasi 15-60 detik bahkan sampai 3 menit yang memberikan *spesial effect* menarik sehingga video terlihat keren serta dapat dibagikan kepada teman atau pengguna lainnya. Media sosial pembuat video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga pengguna dapat melakukan performanya dengan menari gaya bebas, berbagi informasi mengenai suatu kejadian bahkan media sosial *tik tok* tidak hanya sebagai konten hiburan tetapi konten edukasi sekalipun bisa, seperti berbagi cara memecahkan sebuah soal, berbagi ilmu kesehatan serta dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi *content creator*.

Hasil adalah pencapaian pembelajaran dari suatu individu berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungan yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dan mampu melakukan sesuatu dengan kemampuan internal yang telah dimilikinya.

Belajar adalah kegiatan yang melibatkan jiwa raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi

secara sosial maupun dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa media sosial *tik tok* merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi, memperoleh informasi dan berbagi ilmu pengetahuan sedangkan hasil belajar adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak, berbuat atau melakukan aktivitas sehari-hari akibat adanya rangsangan dari luar maupun dari dalam untuk perubahan tingkah laku yang nantinya akan di proses melalui kognitif, afektif dan psikomotorik dengan adanya kompetensi atau kecakapan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru disuatu sekolah dan kelas tertentu.

MA Al-Ikhlas adalah sekolah menengah atas yang sudah menerapkan unsur-unsur teknologi dan komunikasi dalam pelaksanaan pendidikan, baik dalam segi manajemen pendidikan maupun proses belajar mengajar sehingga peserta didiknya sudah terbiasa dalam menggunakan sistem teknologi informasi berbasis internet.

Hasil observasi di MA Al-Ikhlas Siompu Barat, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik di sekolah tersebut yang menyatakan bahwa tidak ada aturan yang melarang peserta didik untuk membawa *handphone* ke sekolah tetapi pada saat proses belajar mengajar mereka hanya di izinkan menggunakan *handphone* untuk mencari materi pembelajaran, akan tetapi peserta didik sering mengalami kebosanan sehingga mereka menggunakan *handphone* mengakses media sosial *tik tok* atau media sosial lainnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengusir rasa jenuh dengan membuat video singkat.

Jumlah peserta didik di MA Al-Ikhlas Siompu Barat sebanyak 203 terdiri dari 9 kelas, dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar mengatakan hampir semua peserta didik mengunduh dan menggunakan media sosial *tik tok*, sebagian peserta didik mendapat hasil belajar yang cukup memuaskan dan sebagiannya lagi mendapat hasil belajar yang kurang memuaskan.

Dari hasil uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul “**Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* terhadap Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Siompu Barat**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah Penggunaan media sosial *tik tok* yang berlebihan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di MA Al-Ikhlas Siompu Barat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian ini maka penelitian akan di batasi agar tidak terlalu besar dan jauh kajiannya adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada pengaruh media sosial *tik tok* terhadap hasil belajar peserta didik di MA Al-Ikhlas Siompu Barat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pengaruh media sosial *tik tok* terhadap hasil belajar peserta didik di MA Al-Ikhlas Siompu Barat ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media sosial *tik tok* terhadap hasil belajar peserta didik di MA Al-Ikhlas Siompu Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan penggunaan media sosial *tik tok* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh yang di timbulkan oleh media sosial *tik tok*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *tik tok* terhadap hasil belajar peserta didik itu sendiri.
2. Bagi guru dan sekolah informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai masukan mengenai pengaruh dari media sosial *tik tok* terhadap hasil belajar peserta didik serta dapat dijadikan rujukan yang mengarah pada upaya peningkatan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi orang tua dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sehingga dapat mengontrol penggunaan media sosial *tik tok* putra dan putrinya.
4. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru dari hasil pengamatan dan penelitian yang diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah nyata yang dihadapi oleh dunia pendidikan.

1.7 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dan penelitian ini bisa mengarah serta terfokus pada permasalahan yang dibahas maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah yang ada dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Media sosial *tik tok*

Media sosial *tik tok* merupakan aplikasi populer yang banyak diminati oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak, orang dewasa maupun remaja yang masih berstatus peserta didik. Melalui media sosial *tik tok* peserta didik dapat membuat konten video dengan materi ruang lingkup biologi submateri keselamatan kerja dilaboratorium yang nantinya akan diunggah dimedia sosial *tik tok* mereka. Pembuatan video pembelajaran melalui media sosial *tik tok* merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar. Seluruh data penelitian diperoleh melalui instrumen *pretest* dan *posttest* yang akan diuji coba terlebih dahulu.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan suatu proses perubahan setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya, hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes yang menyebabkan terjadinya perubahan dengan indikator terfokus pada ranah kognitif peserta didik meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis serta mengevaluasi selain itu juga dapat dilihat dari hasil ulangan harian materi ruang lingkup biologi sub materi keselamatan kerja dilaboratorium.